

KARAKTERISTIK ZEN DALAM *KYUDO*

SKRIPSI



OLEH:

HASYA HAFIZHANTI MUNANDAR

1810014321007

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2023



KARAKTERISTIK ZEN DALAM KYUDO

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Humaniora di Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta*

OLEH:

HASYA HAFIZHANTI MUNANDAR

1810014321007

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2023



LEMBARAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Karakteristik *Zen* dalam *Kyudo*
Nama Mahasiswa : Hasya Hafizhanti Munandar
NPM : 1810014321007
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum

diketahui oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Ketua Program Studi Sastra Jepang



Diana Cahitra Hasan, M.Hum, M.Ed, Ph.D

Oslan Amril, S.S., M.Si.



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Karakteristik *Zen* dalam *Kyudo*
Nama Mahasiswa : Hasya Hafizhanti Munandar
NPM : 1810014321007
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 14 Februari 2023

Tim Penguji

1. Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum.
2. Oslan Amril, S.S., M.Si.
3. Dra. Irma, M.Hum

Tanda Tangan

1.

2.

3.

diketahui oleh:



Dean Fakultas Ilmu Budaya

Diana Chitra Hasan, M.Hum, M.Ed, Ph.D

Chairman of the Japanese Language Study Program

Oslan Amril, S.S., M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Hasya Hafizhanti Munandar
NPM : 1810014321007
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya
Judul Skripsi : Karakteristik *Zen* dalam *Kyudo*

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi **sanksi** berupa **pembatalan skripsi dan gelar sarjana** saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 14 Februari 2023



Hasya Hafizhanti Munandar

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Karakteristik Zen dalam Kyudo” ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik bagi umat manusia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta. Dengan keyakinan dan kerja keras serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Ibu Diana Chitra Hasan, M.Hum, M Ed, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
2. Bapak Oslan Amril, S.S., M.Si. selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta selaku penguji skripsi ini.
3. Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum. dosen PA dan sekaligus pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Irma, M.Hum. selaku penguji sidang skripsi ini.

5. Bapak dan ibu para dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
6. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
7. Kedua orang tua, papa (Ismunandar), dan mama (Elviyanti) serta seluruh keluarga penulis yang selalu sabar mendampingi, memberikan dukungan, masukan, bantuan serta motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Para senior, junior, sahabat, dan teman seperjuangan yang tidak dapat sebutkan satu per satu yang telah memberikan motivasi dan semangatnya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki sehingga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun untuk lebih menyempurnakan skripsi ini. Dengan demikian segala bantuan dan doa dari berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan berlipat ganda dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 24 Februari 2023

Hasya Hafizhanti Munandar

ABSTRAK

Agama Buddha masuk ke Jepang dan menyebarkan ajarannya pada pertengahan abad ke-6. Salah satu ajaran Buddha adalah *Zen* yang berfokus kepada meditasi untuk mencapai pencerahan. *Zen* memiliki karakteristik yang menunjukkan keindahan dalam seni, salah satunya adalah dalam seni bela diri. Pada zaman pertengahan ketika samurai memegang peran penting di Jepang, seni bela diri disebut sebagai teknik bela diri yang digunakan untuk pelatihan samurai, pertahanan diri, dan perang. Tetapi seiring berjalannya waktu dan zaman, teknik ini telah berubah tujuan sebagai pengembangan mental dan spiritual manusia. Salah satu seni bela diri yang berfokus pada konsentrasi dan ketenangan adalah *Kyudo*, yaitu seni bela diri yang menggunakan busur dan panah. Keunikan *kyudo* salah satunya di busur *Kyudo* yang memiliki panjang 2 meter hingga melebihi tinggi manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik *zen* dalam *Kyudo*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *zen* karakteristik. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan tehnik pengumpulan dengan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapatnya ketujuh karakteristik *zen* yang ada di dalam *kyudo*, yaitu asimetris (*fukinsei*), kesederhanaan (*kanso*), esensi waktu (*kokou*), kealamian (*shizen*), kedalaman makna (*yuugen*), bebas dari keterikatan (*datsuzoku*), dan ketenangan (*seijaku*). Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa ketujuh karakteristik di dalam *Kyudo* terdapat dalam peralatan, pakaian, *dojo*, pengalaman, dan teknik gerakan *kyudo*.

Kata kunci: *Zen, Karakteristik, Kyudo*

ABSTRACT

Buddhism entered Japan and spread its teachings in the mid-6th century. One of the Buddhist teachings is Zen which focuses on meditation to achieve enlightenment. Zen has characteristics that show the beauty in the arts, one of which is in martial arts. In medieval times when samurai played an important role in Japan, martial arts were referred to as martial techniques used for samurai training, self-defense, and war. But over time, these techniques have changed their purpose as mental and spiritual development. One of the martial arts that focuses on concentration and calmness is Kyudo, which is a martial art that uses bows and arrows. The uniqueness of the kyudo is one of them in the Kyudo bow which has a length of 2 meters to exceeds human height. The purpose of this study is to describe the characteristics of zen in Kyudo. The theory used in this research is the theory of zen characteristics. The method used is descriptive with collection techniques with literature studies. The results of this study are the seven zen characteristics that exist in kyudo, namely asymmetry (fukinsei), simplicity (kanso), the essence of time (kokou), naturalness (shizen), depth of meaning (yuugen), freedom from attachment (datsuzoku), and serenity (seijaku). This research concludes that the seven characteristics of Kyudo are found in kyudo equipment, clothing, dojo, experience, and movement techniques.

Keywords: Zen, Characteristics, Kyudo

抽象的

6世紀半ば、日本に仏教が伝来し、その教えが広まった。その仏教の教えのひとつに、悟りを開くための瞑想を中心とした「禅」がある。禅は芸術の美しさを示す特徴があり、その一つが武道である。武士が重要な役割を担っていた中世の日本では、武術は武士の訓練や護身術、戦争に使われる武道の技術を指しました。しかし、時代とともに、これらの技術は精神的、霊的な開発としてその目的を変えてきました。集中力や冷静さを重視した武術のひとつに、弓矢を使った「弓道」がある。弓道の独自性は、人間の背丈を超える 2m もの長さを持つ弓にその一端がある。本研究の目的は、弓道における禅の特徴を記述することである。本研究で用いる理論は、禅の特徴に関する理論である。方法は、文献調査を含む収集技法による記述的方法である。その結果、弓道に存在する 7 つの禅の特徴、すなわち、非対称（ふきんせい）、簡素（かんそ）、時間の本質（こうぞう）、自然（しぜん）、意味の深さ（ゆうげん）、執着からの自由（だつぞく）、静けさ（せいじゃく）が導き出されることになった。本研究では、弓道の 7 つの特徴は、弓道具、服装、道場、経験、動作技術に見られると結論付けている。

キーワード：禅、特性、弓道

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kerangka Berpikir	7
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II.....	10
KAJIAN TEORI	10
2.1 Penelitian Relevan	10
2.2 LANDASAN TEORI.....	13
2.2.1 ZEN DAN AJARANNYA	13
2.2.1.1 Pengertian Zen	13
2.2.1.2 Sejarah Dan Perkembangan Zen Buddhisme Di Jepang	16
2.2.1.3 Aliran Zen.....	17
2.2.1.4 Konsep Zen sebagai Pikiran	20
2.2.1.5 7 Karakteristik Zen.....	22
2.2.2 KYUDO	28
2.2.2.1 Pengertian Kyudo	28
2.2.2.2 Sejarah dan Perkembangan Kyudo	34
2.2.2.3 Peralatan Kyudo & Kyudojo	40
2.2.2.4 Teknik dalam Kyudo	48

BAB III	55
METODOLOGI PENELITIAN	55
3.1 Metode Penelitian	55
3.2 Sumber Data	55
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	56
3.4 Teknik Analisis Data	57
BAB IV	58
HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Karakteristik Zen	58
4.1.1 Asimetris (<i>Fukinsei</i>)	58
4.1.2 Kesederhanaan (<i>Kanso</i>)	61
4.1.3 Esensi Waktu (<i>Kokou</i>)	65
4.1.4 Kealamian (<i>Shizen</i>)	68
4.1.5 Kedalaman Makna (<i>Yuugen</i>)	75
4.1.6 Bebas dari keterikatan (<i>Datsuzoku</i>)	79
4.1.7 Ketenangan (<i>Seijaku</i>)	84
BAB V	89
PENUTUP	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
BIODATA PENULIS	95

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
LEMBARAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Berpikir.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	10
KAJIAN TEORI.....	10
2.1 Penelitian Relevan.....	10
2.2 LANDASAN TEORI.....	13
2.2.1 ZEN DAN AJARANNYA.....	13
2.2.1.1 Pengertian Zen.....	13
2.2.1.2 Sejarah Dan Perkembangan Zen Buddhisme Di Jepang.....	16
2.2.1.3 Aliran Zen.....	17
2.2.1.4 Konsep Zen sebagai Pikiran.....	20
2.2.1.5 7 Karakteristik Zen.....	22
2.2.2 KYUDO.....	28
2.2.2.1 Pengertian Kyudo.....	28
2.2.2.2 Sejarah dan Perkembangan Kyudo.....	34
2.2.2.3 Peralatan Kyudo & Kyudojo.....	40
2.2.2.4 Teknik dalam Kyudo.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agama Buddha masuk ke Jepang dari India melalui China dan Korea pada pertengahan abad ke-6 (538 M). Setelah memperoleh dukungan kaisar, para penguasa menyebarluaskan agama Buddha ke seluruh pelosok. Pada awal abad ke-9, agama Buddha di Jepang memasuki periode baru, ketika agama ini secara khusus melayani kaum bangsawan Istana. Pada periode Kamakura yaitu tahun 1192 hingga 1338, merupakan periode keresahan besar politik dan kekacauan sosial, dimana muncullah banyak sekte baru Buddhis yang menawarkan harapan keselamatan baik kepada prajurit maupun rakyat petani. Agama Buddha bukan hanya berkembang sebagai agama, tetapi juga banyak turut memperkaya kesenian dan ilmu pengetahuan. (Fitri Ramadhani: 2016)

Dalam sejarah perkembangannya, agama Buddha atau dikenal Buddhisme diperkenalkan di Jepang dan berkembang dibagi dalam tiga periode, yaitu Nara (784), Heian (794-1185), dan pasca periode Heian (1185-sekarang). (https://id.wikipedia.org/wiki/Buddhisme_di_Jepang)

Selama bertahun-tahun, Buddhisme terbagi menjadi beberapa aliran, dan Buddhisme Mahayana adalah tipe yang datang ke Jepang. Dalam Buddhisme Mahayana, tujuannya bukan hanya untuk mendapatkan pencerahan sendiri, tetapi untuk menjadi seorang Buddha sendiri dengan bekerja untuk keselamatan bagi orang lain. Di Jepang, ada berbagai aliran

di nominasi oleh Buddhisme *Jodo Shinshu*, Buddhisme *Nichiren*, Buddhisme *Shingo*, *Sōka Gakkai*, dan *Zen*. (Yokoyama: 2020)

Jōdo Shinshū (浄土真宗) "*The True Essence of the Pure Land Teaching*" juga dikenal sebagai Buddha Shim atau Buddha Tanah Murni Kebenaran, adalah salah satu aliran Buddha yang mempopulerkan upacara kremasi di Jepang. Aliran ini memiliki pengikut yang cukup luas meliputi negeri China, Tibet, dan Vietnam. Buddha Shin dianggap merupakan cabang yang paling banyak dipraktikkan dari [agama Buddha di Jepang](#). (https://id.wikipedia.org/wiki/Judo_Shinshu)

Nichiren Shōshū (日蓮正宗) adalah salah satu aliran agama Buddha yang didirikan oleh Nichiren Daisyonin. Penganut aliran ini dianggap sebagai Buddha pokok masa akhir Dharma yang dapat memahami makna tersirat dari seluruh ajaran Buddha Sakyamuni. Aliran ini adalah salah satu yang cukup unik, karena keunikannya terletak pada tidak melakukan penyembahan ke arca Buddha seperti pada umumnya dari tradisi Buddha lainnya. Sebagai gantinya, mereka meletakkan Mandara yaitu tulisan atau huruf Jepang yang berisikan mantra atau tulisan suci yang dikeramatkan. (Madari: 2020)

Buddhisme *Shingon* (真言宗 *Shingon-shū*) merupakan salah satu aliran utama [agama Buddha di Jepang](#) dan salah satu dari beberapa cabang [Wajrayana](#) yang masih ada di Asia Timur. Aliran ini pada awalnya menyebar dari [India](#) ke [China](#) melalui para biksu yang berkunjung

seperti [Wajrabodhi](https://id.wikipedia.org/wiki/Wajrabodhi) dan [Amoghavajra](https://id.wikipedia.org/wiki/Amoghavajra). (https://id.wikipedia.org/wiki/Buddhisme_Shingon)

Sōka Gakkai, aliran ini berdiri pada tahun 1945 dan merupakan aliran Buddha yang kebanyakan bersumber dari ajaran *Nichiren*. Aliran ini tidak menekankan aktivitasnya pada kegiatan tradisi dalam arti ritual seperti ibadah, namun lebih banyak ke bidang Pendidikan dan perbaikan perilaku. (Nyoman: 2009)

Zen, memiliki arti yaitu meditasi, berasal dari Bahasa Cina yaitu *Chan* atau *Ch'an* atau dalam Bahasa Sanskerta disebut *dhyana* (meditasi). *Zen* adalah salah satu dari ajaran Buddha yang dibawa secara bertahap ke Jepang baik sebagai praktik meditasi maupun sebagai ajaran *Zen* Buddhisme sendiri. *Zen* juga dikenal sebagai salah satu aliran Agama Buddha yang menekankan pada kesempurnaan diri melalui meditasi. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Zen>)

Dari abad ke-12 dan 13, perkembangan ajaran *Zen* pada awalnya diperkenalkan oleh Dogen dan Eisai setelah mereka pulang dari China. Adapun pengaruh ajaran *Zen* yang masih ada sampai sekarang ini yaitu pola makan orang Jepang, berpakaian, kaligrafi, arsitektur, theater, musik, taman, dekorasi, dan lain sebagainya. Perkembangan *Zen* yang sampai sejauh pendapat bahwa setiap kegiatan manusia merupakan sebuah kegiatan seni yang sarat dengan muatan spiritual dan estetika. Nilai spiritual dan estetika tersebut terkandung seperti pada seni merangkai bunga (*ikebana*), seni kaligrafi (*shodo*), seni upacara teh (*chanoyu*), seni

keramik, seni tari, seni bela diri dan lain sebagainya.
(https://profilpelajar.com/Agama_Buddha_di_Asia_Timur)

Seni Bela diri di Jepang mengacu kepada berbagai seni bela diri asli negara Jepang. Dalam ungkapan Bahasa Inggrisnya disebut *Japanese Martial Art (Budou)*. *Budou* adalah kata dalam Bahasa Jepang yang memiliki arti bela diri, tersusun dari dua huruf kanji yaitu 武 (*bu*) yang berarti bela diri dan 道 (*dou*) yang dapat ditemukan dalam *kendo*, *aikodo*, *kyudo*, *kodubo*, dan lain sebagainya, yang memiliki arti jalan hidup. *Budou* sering kali diartikan sebagai ilmu untuk mempertahankan diri, namun tujuan yang sebenarnya dari *Budou* adalah untuk menghentikan pertikaian atau perselisihan dan menciptakan perdamaian. Salah satu *budou* yang banyak dipengaruhi oleh ajaran *Zen* adalah *Kyudo*. (Hall: 2012)

Kyudo (The Way of the Bow), memiliki banyak kesamaan dengan upacara minum teh Jepang (*chado*), kaligrafi (*shodo*), ilmu pedang (*iaido*), dan berbagai Cara lain yang efektif mencerminkan hati dan pikiran orang Jepang. *Kyudo* kaya akan sejarah dan tradisi dan sangat dihormati di Jepang. Banyak yang menganggapnya sebagai salah satu yang paling murni dari semua *budo* (cara bela diri). Di masa lalu, busur digunakan untuk berbagai tujuan: berburu, perang, permainan dan ritual pengadilan, upacara keagamaan, dan kontes keterampilan. Banyak dari permainan dan ritual ini bertahan hingga hari ini, tetapi busur Jepang sejak lama kehilangan nilai praktisnya sebagai senjata. Saat ini, *kyudo*

dipraktikkan terutama sebagai metode perkembangan fisik, moral, dan spiritual. (Onuma: 1993)

Kyūdō (弓道) adalah seni memanah dari Jepang. Ajaran *kyūdō* berdasar dari *kyūjutsu* atau teknik memanah yang berasal dari samurai zaman feodal Jepang. *Kyūjutsu* ini sudah digunakan di jaman dahulu saat peperangan antar wilayah masih banyak terjadi di Jepang.

Sebagai seni bela diri, *Kyudo* datang sebagai dasar filosofis dan spiritual yang kuat yang sebagian dikembangkan oleh para biksu dari *Zen* Buddhisme. Sementara memanah pada zaman dahulu dikembangkan untuk digunakan dalam berburu dan kemudian selama berabad-abad berkembang menjadi seni. *Kyudo* seperti semua *budou* (seni bela diri) adalah suatu bentuk pengembangan spiritual, yang digunakan oleh umat Buddha dan non-Buddhis. (Baxter: 2021)

Kyūdō juga merupakan seni memanah Jepang yang berfokus pada semangat, kemurnian, dan konsentrasi. Serta disebut sebagai *Ritsuzen* atau '*Zen Standing*' yang merupakan meditasi zen meliputi kontrol pernapasan, pendengaran, penglihatan, konsentrasi, dan gerakan. Selain itu dalam *Kyudo*, setiap gerakannya memiliki keindahannya tersendiri yang merujuk kepada ajaran *Zen*.(Rosyanari: 2018)

Dari latar belakang diatas penulis memiliki ketertarikan terhadap kebudayaan Jepang terutama dalam seni panahan. *Kyudo* dalam praktiknya membutuhkan sikap, postur, semangat, serta kondisi pikiran yang tepat. Karena tujuan utama dari *Kyudo* bukan hanya berfokus pada target, melainkan juga pada ketenangan jiwa. Dari ketenangan jiwa inilah,

penulis ingin menganalisa lebih jauh tentang *zen* yang terdapat di dalam *Kyūdō*. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Karakteristik *Zen* dalam *Kyudo*”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, rumusan masalah yang penulis ambil adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana karakteristik *Zen* dalam *Kyudo*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik *Zen* dalam *Kyudo*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dalam penulisan ini adalah:

- Manfaat Teoritis

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang *Kyudo* sebagai olahraga, seni dan salah satu kebudayaan Jepang.
2. Menambah wawasan tentang *Zen* sebagai salah satu ajaran di Buddha yang masuk ke Jepang.
3. Mengetahui apa saja karakteristik *Zen* yang terdapat di dalam *Kyudo*.

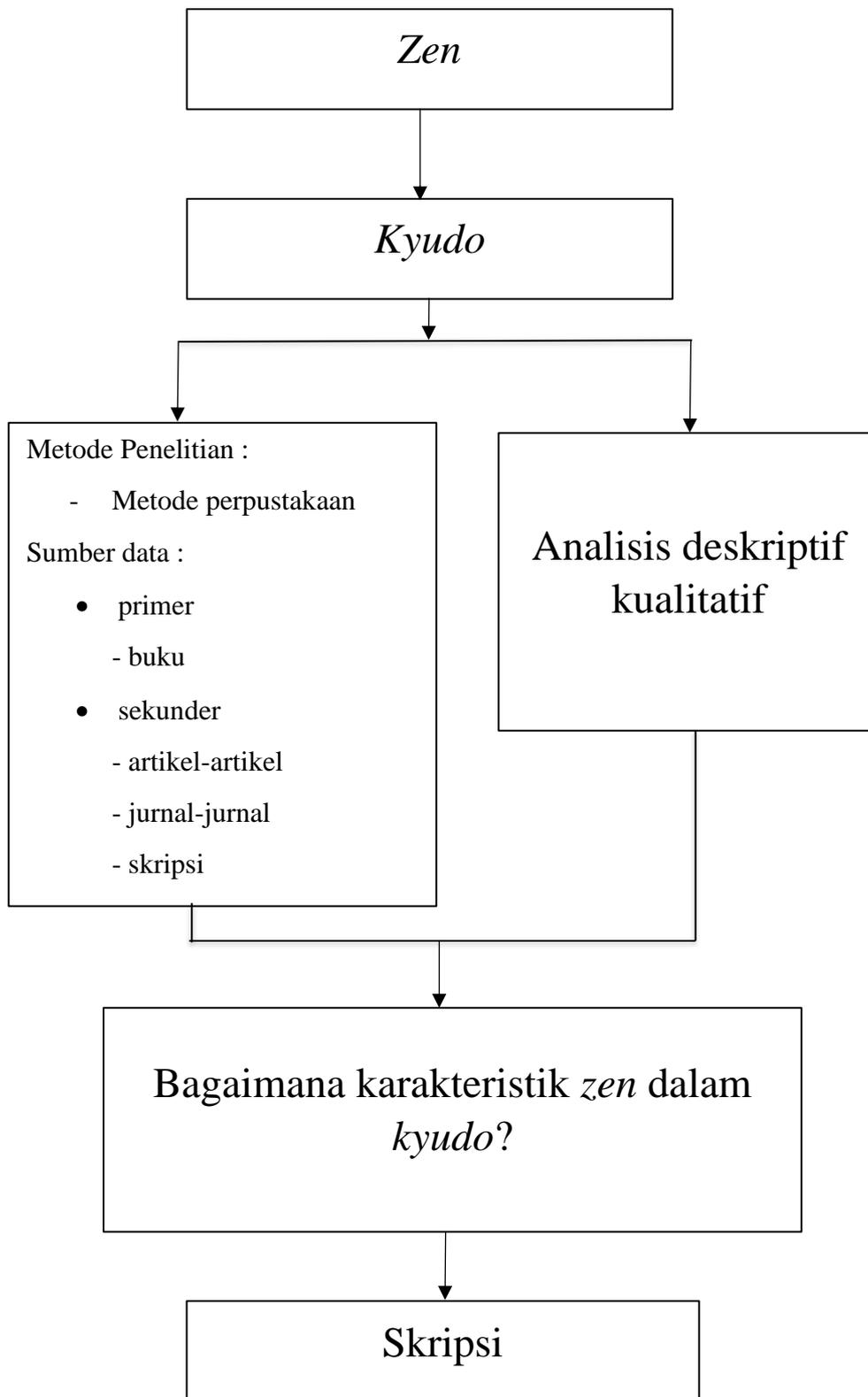
- Manfaat Praktis

1. Sebagai acuan/masukan dan referensi penelitian selanjutnya.
2. Bagi penulis dan pembaca diharapkan dapat digunakan sebagai referensi.

1.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menurut Sugiyono adalah suatu model konseptual yang digunakan sebagai landasan teori yang terkait dengan faktor-faktor dalam penelitian. Menurutnya, suatu penelitian membutuhkan kerangka berpikir agar dapat menjelaskan secara teoritis, dan alasan adanya hubungan antara variabel. (<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kerangka-pemikiran/>)

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dijelaskan, dapat diperhatikan sebuah kerangka berpikir dari penelitian ini adalah kerangka teoritis, yaitu jenis kerangka berpikir yang digunakan untuk menguraikan teori yang digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan peristiwa dalam penelitian.



1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan proses penulisan dan pengerjaan penelitian sekaligus proses pembacaan hasil laporan dari penelitian, maka penulis akan menyajikan sistematika penulisan yang dibagi kedalam lima bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Bab I : Pendahuluan. Pada bab ini penulis membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.
2. Bab II : Kajian teori. Pada bab ini terdiri dari uraian penelitian relevan berupa penelitian-penelitian sebelumnya dan landasan teori yang membahas tentang teori-teori yang mendukung penelitian.
3. Bab III : Metodologi penelitian. Bab ini berisi tentang metode penelitian, sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.
4. Bab IV : Hasil dan pembahasan. Bab ini membahas tentang hasil penelitian mengenai karakteristik *zen* dalam *kyudo* menggunakan analisis deskriptif kualitatif serta menghubungkannya dengan teori-teori dari bab II.
5. Bab V : Kesimpulan. Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang didapatkan setelah melakukan analisis data serta saran dari hasil penelitian, diikuti dengan daftar pustaka.